

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN
SD NEGERI TURI 1**

Vivin Adinda Rosita, Zela Septikasari
FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: vivinadinda23@gmail.com, Zela@upy.ac.id

ABSTRAK

Pilar utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul adalah pendidikan. Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Turi 1 karena memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana SD Negeri Turi 1 menggunakan sumber belajar tradisional dan digital. Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dan metode deskriptif kualitatif yang meliputi analisis dokumen, wawancara, dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Namun permasalahan seperti infrastruktur yang tidak memadai dan kurangnya literasi digital para instruktur masih ada. Meningkatkan fasilitas, melatih guru, dan memberikan bantuan teknis kepada siswa adalah beberapa solusi yang disarankan. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Turi 1 efektif dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Digital

ABSTRACT

The main pillar for producing top-notch human resources is education. Learning media are essential to improving the quality of education at SD Negeri Turi 1 because they make it easier for students to comprehend the course materials. The purpose of this study is to examine how SD Negeri Turi 1 uses both traditional and digital learning resources. The study uses a case study methodology and a qualitative descriptive method that includes document analysis, interviews, and observation. The results show that using a variety of learning resources can improve students' understanding and engagement. But issues like inadequate infrastructure and instructors' lack of digital literacy still exist. Enhancing facilities, training teachers, and providing pupils with technical help are among suggested remedies. Overall, the use of learning media at SD Negeri Turi 1 is effective in improving the quality of the educational process.

Keyword: Learning Media, Independent Curriculum, Digital Learning

Article History

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025
Plagiarism Checker No
8718152

Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, SD Negeri Turi 1 memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar siswa. Sekolah ini berstatus negeri dengan NPSN 20509421 dan telah berdiri sejak 20 Agustus 1951. Dengan status kepemilikan oleh Pemerintah Pusat, SD Negeri Turi 1 memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi generasi muda.

SD Negeri Turi 1 telah menjalankan operasionalnya dengan mengacu pada visi dan misi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Sebagai salah satu sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan, baik untuk memfasilitasi pemahaman siswa maupun menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan (Titin dkk., 2023).

Saat ini, SD Negeri Turi 1 memiliki berbagai fasilitas yang mendukung proses pendidikan, termasuk ruang kelas yang dilengkapi proyektor, perpustakaan yang memadai, dan lingkungan belajar yang nyaman. Guru-guru di sekolah ini secara rutin menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, sehingga mampu mendorong siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar (Mea, 2024). Evaluasi hasil pembelajaran juga dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas metode dan media yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam peran media pembelajaran dalam mendukung kualitas pendidikan di SD Negeri Turi 1. Dengan memahami bagaimana media pembelajaran diterapkan dan dampaknya terhadap siswa, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi tantangan yang ada serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (Assyakurrohim et al., 2023). Dengan penekanan pada penggunaan media tradisional dan digital untuk meningkatkan proses pembelajaran, penelitian ini mencoba memberikan gambaran rinci tentang penerapan media pembelajaran di SD Negeri Turi 1. Observasi kelas secara langsung, wawancara mendalam dengan pendidik dan siswa, dan pemeriksaan catatan yang berkaitan dengan penggunaan media pendidikan semuanya digunakan sebagai metode pengumpulan data. Setelah pengumpulan data, analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui tren penggunaan media, dampak media terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa, serta tantangan yang terkait dengan penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan mengenai efektivitas media pembelajaran serta rekomendasi untuk mengoptimalkan pemanfaatannya dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Media Pembelajaran

Segala sesuatu yang membuat informasi atau isi pembelajaran lebih mudah dipahami siswa dianggap sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai penyalur informasi yang dapat digunakan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik, media ini berperan sebagai jembatan antara pendidik dan peserta didik (Audie, 2019). Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, motivasi belajar, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, semuanya dapat ditingkatkan dengan penggunaan bahan pembelajaran yang relevan.

Media pembelajaran konvensional meliputi alat-alat sederhana seperti papan tulis, gambar, buku cetak, poster, dan alat peraga fisik. Media ini mudah diakses dan digunakan oleh guru di berbagai konteks pendidikan (Kaltsum, 2017). Contoh lainnya adalah peta, boneka, atau model tiga dimensi yang digunakan untuk menjelaskan konsep tertentu. Meskipun efektif dalam situasi tertentu, media konvensional memiliki keterbatasan dalam hal interaktivitas dan daya tarik visual.

Media pembelajaran digital, di sisi lain, adalah alat-alat yang memanfaatkan teknologi modern untuk mendukung proses pembelajaran. Contohnya meliputi proyektor, komputer, perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan simulasi berbasis teknologi (Febriani dkk., 2024). Media ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih variatif, seperti penggunaan animasi, grafik, dan video, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, media digital juga mendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan siswa mengakses materi secara mandiri melalui perangkat seperti tablet atau smartphone.

Kombinasi antara media konvensional dan digital dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih optimal. Sebagai contoh, guru dapat memulai pembelajaran dengan alat peraga sederhana untuk memperkenalkan konsep dasar, kemudian melanjutkan dengan media digital seperti video animasi untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci (Putra & Pratama, 2023). Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara mendalam, tetapi juga menjaga keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Implementasi Media Pembelajaran di SD Negeri Turi 1

SD Negeri Turi 1 telah menerapkan berbagai jenis media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Media yang digunakan mencakup alat-alat konvensional seperti papan tulis, buku cetak, dan alat peraga sederhana, serta media digital seperti proyektor, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif. Setiap jenis media dipilih berdasarkan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang efektif (Fitriani* dkk., 2021). Sebagai contoh, guru sering memanfaatkan buku cetak dan alat peraga untuk pengenalan konsep dasar, sementara media digital digunakan untuk mendukung visualisasi materi yang kompleks.

Media digital memainkan peran penting dalam pembelajaran di SD Negeri Turi 1. Proyektor dan video pembelajaran sering digunakan di kelas untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. Guru juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi untuk memberikan tugas atau latihan yang dapat diakses siswa secara mandiri di rumah. Selain itu, penggunaan video animasi membantu siswa memahami konsep abstrak seperti siklus air atau tata surya. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi (Putri & Hendriyani, 2023).

Salah satu praktik terbaik yang diterapkan di SD Negeri Turi 1 adalah integrasi berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran. Sebagai contoh, pada pelajaran IPA tentang struktur tubuh manusia, guru menggunakan alat peraga berupa model rangka manusia untuk menjelaskan materi secara langsung. Setelah itu, video pembelajaran ditampilkan melalui proyektor untuk menunjukkan animasi pergerakan tulang dan otot dalam tubuh. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi dari berbagai sudut pandang, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan (Alfansuri dkk., 2023).

Guru di SD Negeri Turi 1 juga menunjukkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran sederhana yang relevan dengan materi. Misalnya, mereka membuat poster edukatif atau permainan edukasi untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Selain itu, guru sering menggunakan metode kolaboratif seperti diskusi kelompok dengan memanfaatkan media pendukung seperti kartu pertanyaan atau papan tulis kecil untuk menggali pemikiran kritis siswa (Andari & Septikasari, 2024). Langkah ini tidak hanya memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial mereka.

Dengan berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan, SD Negeri Turi 1 berhasil menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa. Guru secara rutin mengevaluasi efektivitas media yang digunakan, baik melalui observasi langsung terhadap keterlibatan siswa maupun melalui hasil evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa media yang diterapkan terus relevan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, sehingga mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

C. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Proses Pendidikan

Penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pendidikan di SD Negeri Turi 1. Dengan menggunakan media yang menarik seperti video pembelajaran, animasi, dan alat peraga, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam proses eksplorasi materi secara visual dan interaktif. Hal ini meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih mudah (Wijayanti dkk., 2024).

Media pembelajaran juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media seperti proyektor atau aplikasi pembelajaran digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat representasi visual dari materi yang kompleks, seperti diagram atau simulasi. Sebagai contoh, pada pelajaran IPA tentang sistem tata surya, siswa dapat menyaksikan simulasi pergerakan planet, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih jelas dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal. Dampak ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya meningkatkan daya tarik proses belajar, tetapi juga kualitas hasil belajarnya.

Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran di SD Negeri Turi 1 juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur, seperti jumlah proyektor yang terbatas dan belum meratanya akses teknologi di semua kelas. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi digital, sehingga terkadang media pembelajaran tidak digunakan secara maksimal (Ramadhani & Septikasari, 2024). Hal ini menjadi tantangan yang perlu diatasi agar manfaat media pembelajaran dapat dirasakan secara merata di seluruh kelas.

Kendala lainnya adalah perbedaan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran, terutama untuk siswa yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan teknologi yang digunakan, sementara siswa lainnya merasa lebih mudah memahami materi dengan media konvensional. Situasi ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan fleksibel dalam memilih dan mengkombinasikan berbagai jenis media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, media pembelajaran memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan di SD Negeri Turi 1. Meskipun terdapat kendala dalam implementasinya, dampak positif yang dihasilkan lebih dominan, terutama dalam hal

meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan pengembangan infrastruktur, pelatihan guru, dan pendekatan pembelajaran yang inklusif, media pembelajaran dapat terus dioptimalkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

DISKUSI

A. Efektivitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Media pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dengan menghadirkan informasi dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media seperti video pembelajaran, animasi, dan alat peraga memberikan gambaran visual yang memperjelas konsep abstrak, sehingga siswa dapat menghubungkan teori dengan situasi nyata (Hastuti dkk., 2021). Misalnya, dalam pelajaran IPA tentang siklus air, guru dapat memanfaatkan animasi interaktif untuk menjelaskan proses penguapan, kondensasi, dan presipitasi, sehingga siswa tidak hanya mendengar penjelasan verbal tetapi juga melihat ilustrasi visual yang mendukung pemahaman mereka.

Di SD Negeri Turi 1, berbagai praktik terbaik dalam penggunaan media pembelajaran telah diterapkan. Guru menggunakan kombinasi media konvensional seperti alat peraga fisik dan media digital seperti video animasi. Pada pelajaran matematika, misalnya, guru menggunakan proyektor untuk menampilkan langkah-langkah penyelesaian soal, diikuti dengan penggunaan kartu angka untuk melibatkan siswa dalam latihan interaktif. Selain itu, dalam pelajaran seni budaya, guru mengajak siswa membuat karya seni dengan panduan video tutorial, memberikan pengalaman praktis sekaligus memperkaya pemahaman konsep seni.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif juga berdampak pada peningkatan keterampilan siswa. Media interaktif seperti aplikasi pembelajaran membantu siswa mengasah keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi. Di SD Negeri Turi 1, misalnya, media digital digunakan untuk latihan berbasis proyek, seperti membuat poster digital dengan aplikasi desain. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengajarkan siswa keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

Hasil belajar siswa di SD Negeri Turi 1 menunjukkan peningkatan berkat penggunaan media pembelajaran. Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mampu mencapai tujuan pembelajaran lebih cepat dibandingkan metode konvensional saja. Dengan menghadirkan pengalaman belajar yang bervariasi dan menyenangkan, media pembelajaran mampu menciptakan suasana kelas yang dinamis, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara signifikan.

B. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Media Pembelajaran

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur. Banyak sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang, tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat keras dan koneksi internet yang stabil. Keterbatasan ini menyebabkan guru dan siswa kesulitan dalam mengakses berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang seharusnya dapat memperkaya pengalaman belajar (Susanto & Hermina, 2024). Selain itu, meskipun perangkat keras ada, kualitasnya mungkin tidak memadai untuk mendukung aplikasi pembelajaran yang lebih kompleks dan interaktif.

Selain masalah infrastruktur, kemampuan guru juga menjadi tantangan penting dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Tidak semua guru memiliki keterampilan

dan pengetahuan yang cukup dalam mengoperasikan perangkat teknologi atau memanfaatkan berbagai platform digital untuk pembelajaran. Hal ini sering kali membuat guru merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, yang berujung pada penggunaan media tradisional yang kurang efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Siswa juga menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan perangkat digital. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki keterampilan digital yang memadai, atau bahkan akses ke perangkat pribadi untuk mengikuti pembelajaran online. Selain itu, kesulitan dalam memahami antarmuka aplikasi atau masalah teknis lainnya dapat menghambat proses belajar mereka. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk memberikan pelatihan awal mengenai penggunaan media digital kepada siswa, serta memberikan dukungan teknis selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, sejumlah strategi dan solusi dapat diimplementasikan. Pertama, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan akses terhadap infrastruktur teknologi, seperti menyediakan perangkat dan koneksi internet yang lebih baik, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau. Kedua, pelatihan intensif dan berkelanjutan untuk guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran sangat penting agar mereka dapat mengoptimalkan media tersebut dalam proses pengajaran. Selain itu, untuk mengatasi kesulitan siswa, penting untuk menyediakan tutorial atau materi pengajaran yang mudah diakses dan dimengerti, serta memastikan adanya dukungan teknis yang cepat dan efektif selama pembelajaran berlangsung (Susilo dkk., 2024). Dengan langkah-langkah ini, diharapkan media pembelajaran berbasis teknologi dapat dimanfaatkan dengan maksimal, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Materi pembelajaran tradisional dan digital sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat diperkuat, motivasi belajar dapat dibangkitkan, dan pemahaman materi pelajaran dapat dipermudah dengan penggunaan media yang sesuai. Untuk mendorong pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis, berbagai media pembelajaran, termasuk perpaduan media tradisional dan digital, telah diterapkan secara terampil di SD Negeri Turi 1. Pemahaman siswa, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar secara umum semuanya mengalami peningkatan setelah menerapkan hal di atas.

Namun, penerapan media pembelajaran juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, ketidakmerataan akses teknologi, dan kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengoperasikan perangkat pembelajaran berbasis teknologi, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang melibatkan peningkatan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan dukungan teknis untuk siswa, agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, media pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif. Dengan adanya peningkatan kualitas infrastruktur dan pelatihan yang tepat, media pembelajaran berbasis teknologi dapat terus dioptimalkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik, terutama dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansuri, R., Rusmalinda, R., Syaifudin, A., Purnama, I. E., & Hikmah, P. N. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 5 Metro. *BIOFISMA: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.47902/biofismajurnalrisetpendidikan.v2i3.264>
- Andari, S., & Septikasari, Z. (2024). Komparasi Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 18(2). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/22585>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Audie, N. (2019). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Febriani, S., Zakir, S., Ilmi, D., & Pramana, R. S. (2024). Evaluasi Program Sekolah Digital dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1389>
- Fitriani*, W., Suwarjo, S., & Wangid, M. N. (2021). Berpikir Kritis dan Komputasi: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19040>
- Hastuti, E. S., Umam, K., Eclarin, L., & Perbowo, K. S. (2021). Kecemasan Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV Pada Kelas Virtual. *International Journal of Progressive Mathematics Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22236/ijopme.v1i1.6914>
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *URECOL*, 19–24.
- Mea, F. (2024). PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI KREATIVITAS DAN INOVASI GURU DALAM MENCIPTAKAN KELAS YANG DINAMIS. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.59404/ijce.v4i3.190>
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). PEMANFATAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGATASI MASALAH PEMBELAJARAN. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), Article 8.
- Putri, A. E., & Hendriyani, Y. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Augmented Reality Untuk Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Siswa Kelas X TKJ di SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Vokasi Informatika*, 56–63. <https://doi.org/10.24036/javit.v3i1.70>
- Ramadhani, B. A., & Septikasari, Z. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 6 SD MUHAMMADIYAH SENGGOTAN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 9(10), Article 10. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v9i10.8677>
- Susanto, N. W., & Hermina, D. (2024). Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi di Indonesia. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 85–98. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i2.13578>
- Susilo, E., Putra, C. A., & Suriyansyah, S. (2024). A Perancangan Dan Implementasi Jaringan Laboratorium MTs Al Fajar: Design And Implementation of The MTs Al Fajar Laboratory Network. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v9i1.7116>

- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). MEMAHAMI MEDIA UNTUK EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Wijayanti, L. D. A., Purnomo, H., & Septikasari, Z. (2024). STUDI ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS 3. *Pendikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.56842/pendikdas.v5i2.296>